



Buku Ajar




SEJARAH

SOSIAL EKONOMI

Aksilas Dasfordate
Darmawan Edi Winoto
Aldegonda Evangeline Pelealu
Max Laurens Tamon





 0858 5343 1992
 eurekamediaaksara@gmail.com
 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



BUKU AJAR SEJARAH SOSIAL EKONOMI

Aksilas Dasfordate
Darmawan Edi Winoto
Aldegonda Evangeline Pelealu
Max Laurens Tamon



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR SEJARAH SOSIAL EKONOMI

Penulis : Aksilas Dasfordate
Darmawan Edi Winoto
Aldegonda Evangeline Pelealu
Max Laurens Tamon

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nur Aisah

ISBN : 978-623-151-767-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan buku “Buku Ajar Sejarah Sosial Ekonomi” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Adapun buku ini terdiri dari empat bab, yaitu bab 1 tentang Konsep Dasar Sejarah Sosial Ekonomi, bab 2 tentang Keadaan Sosial Ekonomi Masa Tradisional, bab 3 tentang Negara sebagai Pemungut Cukai, dan bab 4 Pertumbuhan Ekonomi di Luar Pulau Jawa Antara Tahun 1910 – 1940.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan buku ini kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 KONSEP DASAR SEJARAH SOSIAL EKONOMI	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Manfaat.....	2
C. Tujuan Instruksional Umum	2
D. Petunjuk Belajar	3
E. Kegiatan Belajar 1	3
1. Pengertian dan Definisi Sejarah Sosial Ekonomi	3
2. Asal Mula Sejarah Sosial Ekonomi	4
3. Pranata Sosial	13
4. Cara Terbentuknya Masyarakat	16
5. Tujuan dan Manfaat Memahami Sejarah Sosial Ekonomi.....	17
6. Unsur-unsur Masyarakat Bawah dalam Sejarah Sosial Ekonomi	18
F. Kegiatan Belajar 2: Masyarakat Bawah sebagai Kesatuan Sosial.....	24
G. Latihan.....	28
H. Tugas	28
I. Penutup	29
J. Tes Formatif	30
BAB 2 KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASA TRADISIONAL.....	31
A. Pendahuluan.....	31
B. Manfaat.....	32
C. Tujuan Instruksional	32
D. Petunjuk Belajar	32
E. Kegiatan Belajar 1	33
1. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Asia di Nusantara	33
2. Kehidupan Sosial Ekonomi Indonesia di Zaman Kuno.....	35
3. Keamanan Subsistensi dalam Pilihan dan Tata Nilai Petani	35

4. Risiko dan Stratifikasi	35
5. Asuransi Risiko di Desa	37
6. Risiko dalam Sistem Sewa dan Bagi – Hasil	39
7. Risiko dan Peranan Negara	40
8. Kehidupan Sosial Ekonomi : Suatu Etika Subsistensi.....	41
F. Kegiatan Belajar 2.....	44
1. Dahulukan Selamat : Ekonomi Subsistensi.....	44
2. Kehidupan Sosial sebagai Etika Subsistensi	51
3. Distribusi Risiko dalam Masyarakat Petani	54
4. Subsistensi sebagai Tuntutan Moral.....	57
G. Kegiatan Belajar 3.....	59
1. Distribusi Risiko dan Perubahan Kolonial.....	59
2. Ketidakstabilan yang Bersumber di Pasar	60
H. Latihan	62
I. Penutup.....	62
J. Tes Formatif.....	65
BAB 3 NEGARA SEBAGAI PEMUNGUT CUKAI	66
A. Pendahuluan	66
B. Manfaat	67
C. Tujuan Instruksional.....	67
D. Petunjuk Belajar	68
E. Kegiatan Belajar 1.....	68
1. Hubungan Masyarakat dan Negara	68
2. Jenis-jenis Pajak yang Dominan	72
F. Kegiatan Belajar 2 : Industri di Abad Ke-19	77
1. Munculnya Bidang Industri Manufaktur Moderen Sebelum 1900	78
2. Industri dalam Dimensi Ruang.....	86
3. Munculnya Perdagangan Rezim.....	98
G. Latihan	103
H. Penutup.....	104
I. Tes Formatif.....	106
BAB 4 PERTUMBUHAN EKONOMI DI LUAR PULAU JAWA ANTARA TAHUN 1910 - 1940.....	108
A. Pendahuluan	108

B. Manfaat.....	113
C. Tujuan Instruksional	113
D. Petunjuk Belajar	113
E. Kegiatan Belajar 1	113
1. Penduduk dan Ekspor	113
2. Impor dan Generasi Kebutuhan	120
F. Kegiatan Belajar 2.....	127
1. Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan	127
2. Perang Banjarniasin	134
G. Kegiatan Belajar 3.....	142
1. Migrasi Alternatif 1860-1950.....	142
2. Periode Menengah, 1910 - 1930.....	153
H. Kegiatan Belajar 4.....	168
1. Ukuran-ukuran Eksploitasi.....	168
2. Taraf Hidup.....	170
3. Alternatif Terbaik Berikutnya.....	170
4. Resiprositas atau Pertukaran Sepadan.....	171
5. Harga yang Adil dan Legitimasi	172
6. Eksploitasi sebagai Satu Masalah Moral.....	174
7. Resiprositas dan Perimbangan Pertukaran	175
8. Subsistensi sebagai Hak Sosialisasi	179
9. Tradisi dan Gangguan dalam Pertukaran yang Stabil.....	180
10. Stratifikasi, Kewajiban, dan Hak	181
I. Latihan.....	192
J. Penutup	192
K. Tes Formatif	196
TENTANG PENULIS.....	197

BAB

1

KONSEP DASAR SEJARAH SOSIAL EKONOMI

A. Pendahuluan

Sejarah tentang aktivitas “masyarakat bawah” di kelampauan, yakni; sejarah tentang perjuangan masyarakat dalam kelompok kecil yang kemudian berkembang menjadi besar dalam proses mempertahankan hidup. Sejarah sosial adalah studi tentang struktur dan proses tindakan serta tindakan timbal balik manusia sebagaimana terjadi dalam konteks sosio-kultural dalam masa lampau. Walaupun demikian terjadi perdebatan sehingga memunculkan tiga kelompok dalam merumuskan pengertian sejarah sosial ekonomi yaitu ; *Pertama* : sejarah sosial ekonomi, meliputi seluruh lingkup kehidupan dan kebudayaan pada masyarakat yang ada dalam zaman sejarah *Kedua* : Bidang sejarah sosial sepantasnya terbatas pada sisa yang telah dikurangi, tata negara, ekonomi dan bidang-bidang besar kebudayaan, seperti kepercayaan-kepercayaan, sifat religus dan teknologi; *Ketiga* : membatasi sejarah sosial ekonomi lebih sempit lagi yakni pada sejumlah lembaga pranata-pranata kerumahan, dan masyarakat yang beraneka jenis, seperti adat-istiadat, sikap, artefak-artefak.

Di samping itu, dalam konteks sejarah sosial ekonomi dibahas pula masyarakat yang diartikan sebagai suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan dalam hidup bersama dan tidak dibatasi oleh

J. Tes Formatif

1. Jelaskan apa yang dimaksud Sejarah Sosial Ekonomi?
2. Jelaskan proses asal mula sejarah sosial ekonomi!
3. Jelaskan mengapa masyarakat bawah/kecil menjadi bagian dari kajian sejarah sosial ekonomi?
4. Tuliskan cirri-ciri masyarakat bawah/kecil dalam konteks sejarah sosial ekonomi?
5. Jelaskan alasan yang mendasari munculnya perdebatan para ahli sejarah dalam merumuskan pengertian sejarah sosial ekonomi!

Referensi

Kartodirdjo, Sartono, (1987). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru : 1500-1900 Dari Emporium Sampai Imperium*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Koentjaraningrat, (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta : Penerbit Rineke Cipta.

Wertheim, W.F. (1999). *Masyarakat Indonesia Dalam Transisi: Studi Perubahan Sosial*. (terjemahan Misbah Zulfa Ellizabeth), Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.

BAB 2 | KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASA TRADISIONAL

A. Pendahuluan

Boeke mungkin bukan orang pertama yang secara utuh mengadakan kajian tentang dimensi sosial-budaya dalam aktivitas perekonomian masyarakat desa tradisional ia menyebut sebagai “masyarakat prakapitalis” namun, Boekelah setidak-tidaknya bagi penulis – yang menyadarkan kepada kita bahwa betapa dalam berbagai kajian tentang ekonomi, kedudukan, peran dan arti desa tradisional hampir-hampir terabaikan, dan senantiasa ditempatkan sebagai “obyek”, bukan sebagai “subyek”. Di sisi lain, walaupun dalam tahun-tahun yang lampau, studi-studi sosiologis dan antropologis telah banyak mencurahkan perhatian pada kehidupan sosial-ekonomi masyarakat nusantara, namun hanya sedikit sekali yang memfokuskan kajiannya pada pola-pola dan praktik-praktik ekonomi yang dikelola dan dipimpin oleh “penduduk pribumi” dengan bentuk-bentuk relasi dan jaringan ekonomi yang bersifat “internal”. Pada umumnya, tekanan kajian mereka banyak diletakkan pada peranan orang-orang Eropa daripada penduduk pribumi sendiri, sebagaimana studi yang pernah dilakukan oleh Geertz (1963), dan Burger (1980).

Dalam konteks ini, kita perlu memberikan penghargaan yang tinggi terhadap karya-karya klasik dari Van Leur (1967) dan Schrieke (1955-1957), karena kedua orang inilah yang memelopori kajian-kajian sosial-ekonomi dengan mencoba menempatkan arti penting orang-orang Asia (Indonesia) dalam

akan tetapi juga memungut bagian yang tetap dari penghasilan petani – penggarap, dan dengan demikian kaum tani menjadi semakin rawan terhadap risiko – risiko tanaman dan pasar. Dan akhirnya yang *kelima* Negara sendiri semakin dapat memantapkan pendapatan pajaknya atas kerugian kelas petani.

J. Tes Formatif

1. Jelaskan keadaan sosial ekonomi masyarakat di Asia dan di Nusantara menurut Boeke !
2. Jelaskan konsep Subsistensi sebagai Tuntutan Moral dalam konteks sejarah sosial ekonomi !
3. Jelaskan Kehidupan Sosial Sebagai Etika Subsistensi
4. Jelaskan Kehidupan Sosial Ekonomi Indonesia di Zaman Kuno menurut van Leur !
5. Jelaskan konsep “dahulukan selamat” dalam kajian sejarah sosial ekonomi.

Referensi:

Boeke, J.H., (1983). *Prakapitalisme di Asia*. Jakarta: Sinar Harapan.

Burger, D.H. (1980). *Sejarah sosiologis-ekonomis Indonesia*. Jakarta: Prajnyaparamita.

Koentjaraningrat. (1969). *Rintang-rintang Mental dalam Pembangunan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia.

BAB 3

NEGARA SEBAGAI PEMUNGUT CUKAI

A. Pendahuluan

Yang paling membuat marah kaum tani yang hidup di bawah kekuasaan kolonial yang agaknya adalah pajak-pajaknya. sulit kiranya menemukan sejumlah besar demonstrasi, petisi, atau pemberontakan yang melibatkan kaum tani, dimana beban pajak tidak merupakan pokok persoalan yang menonjol. kebanyakan dari protes-protes yang mendahului huru-hara tahun 1930-31 dan pemberontakan penduduk pedesaan yang dikenal sebagai soviet-soviet Nghe-An dan Ha Tinh dalam tahun 1931, untuk sebagian besar ditujukan terhadap pungutan-pungutan pajak yang dilakukan oleh Negara.

Di Filipina dan bawah jajahan Spanyol dan Amerika, sederetan panjang dari pimpinan-pimpinan petani, mulai dari sekte-sekte Colorum dari bagian akhir abad ke-19 sampai pada pimpinan Sakdal, Benigno Ramos ditahun-tahun 1930-an, berjuang dan memanfaatkan impian yang hidup dikalangan kaum tani tentang satu tatanan dunia baru yang terdiri dari desa-desa tanpa Negara-artinya, tanpa pajak. impian ini merupakan satu impian yang umum dikalangan kaum tani di Asia Tenggara zaman kolonial.

Lima puluh tahun sebelumnya, di keresidenan Madiun di Jawa, petani-petani memberontak dengan alasan-alasan yang pada pokoknya sama, di dalam apa yang dikenal sebagai peristiwa pulung. penghapusan pajak merupakan tujuan yang pokok dari gerakan-gerakan petani yang beraneka ragam

Referensi

Boeke, J.H., (1983). *Prakapitalisme di Asia*. Jakarta: Sinar Harapan.

Burger, D.H. (1980). *Sejarah sosiologis-ekonomis Indonesia*. Jakarta: Prajnyaparamita.

Koentjaraningrat. (1969). *Rintang-rintang mental dalam pembangunan ekonomi di Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia.

BAB 4

PERTUMBUHAN EKONOMI DI LUAR PULAU JAWA ANTARA TAHUN 1910 - 1940

A. Pendahuluan

Perubahan cepat ekonomi hari ini di Indonesia sangat tergantung pada faktor eksternal. Tidak mengherankan, tingkat tinggi dapat didirikan korelasi antara produk domestik bruto per kapita dan ekspor di 1970 dan 1980. "Ini selalu membawa ke pikiran zaman kolonial akhir ketika kepulauan Indonesia ditarik ke dalam orbit dari pasar dunia berkembang. Kontribusi ini bertujuan untuk meningkatkan apresiasi kita terhadap kesinambungan fundamental di Indonesia berkaitan dengan hubungan antara oimance e pelabuhan dan devdoprnent ekonomi regional terkenal, uieiislanas th merupakan dasar geografis ekspansi ekonomi di kedua kolonial terlambat dan Indonesia pasca-kolonial. Wilayah-wilayah Jawa terkepung dalam hal mendapatkan penghasilan ekspor sudah di awal 1920-an dan berbagi mereka secara total menjadi masih lebih besar selama *booming* komoditas di théi0s. Seperti juga terkenal, proses akhir-kolonial ekspansi ekonomi mendapatkan momentum sekitar tahun 1910 dan mencapai puncaknya pada akhir tahun 1920, dengan total ekspor naik dari kurang dari setengah miliar gulden untuk 1,5 milyar gulden atau lebih. 'Adalah Fokus penelitian ini pada Isa4 Luar iuringheperiod ekspansi ekonomi yang berkelanjutan dan sesudahnya, yaitu tahun 1910-1940, tiga dekade terakhir pemerintahan kolonial Belanda tak ditentang.

sehubungan dengan Kepulauan Luar, ekspansi ekonomi 5 'di luar Jawa adalah masalah nasib daerah divergen, dengan beberapa daerah mendapatkan banyak dan lain-lain meninggalkan putus asa belakang. Data hari pada produk domestik bruto per kapita menunjukkan banyak variasi yang sama, dari ekstrem tinggi untuk Riau dan Kalimantan Timur untuk nilai-nilai yang sangat rendah untuk Lampung dan Tenggara. Nusa Itu adalah kekuatan kesinambungan dalam sejarah.

K. Tes Formatif

1. Jelaskan perbandingan jumlah Penduduk dan Ekspor dalam kaitan dengan pertumbuhan ekonomi di luar pulau Jawa !
2. Jelaskan ciri dari Pertumbuhan ekonomi di luar pulau Jawa !

Referensi

- Schrieke, B. (1955-1957). *Indonesian Sociological Studies*. 2 jilid. The Hague/Bandung: Van Hoeve.
- Leur, J.C. van., (1967). *Indonesian Trade And Society: Essays In Asian Sosial And Economic History*. The Hague and Bandung.

TENTANG PENULIS



Aksilas Dasfordate, S.Pd., M.Hum.

Lahir di Latdalam, 6 September 1971. Bertempat tinggal di Kelurahan Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung Sulawesi Utara. Telepon/HP: 081356085977, e-mail: aksilasdasfordate@unima.ac.id. Latar

belakang Pendidikan penulis menempuh Strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Sejarah IKIP Negeri Manado (1998), Strata 2 (S2) di Ilmu Sejarah Universitas Indonesia Jakarta (2002), dan Strata 3 (S3) Ilmu Seosial Universitas Merdeka Malang (2013-2020).

Riwayat pekerjaan penulis sangat beragam diantaranya: Guru SMA Kristen Ebenhaezar Manado (Tahun 2002- 2011), Dosen Jurusan Pendidikan Sejarah FIS Unima (Tahun 2006- Sekarang), Sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah FIS Unima (Tahun 2014-2018), dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah FIS Unima (Tahun 2018-Sekarang).

Untuk pengalaman organisasi penulis juga sangat bergaman, diantaranya: Perkumpulan Program Studi Pendidikan Sejarah Indonesia (P3SI) (2015-sekarang). Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI), Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial (HISPISI) (2013-sekarang), dan Ikatan Pelajar Mahasiswa Maluku Tenggara Barat (IPMTB) Cabang Sulawesi Utara (2005-sekarang).

Di samping itu, penulis juga memiliki pengalaman dalam bidang penelitian dan pengabdian. Hal tersebut membuktikan bahwa penulis juga memiliki jiwa sosial yang tinggi. Diantara pengalaman penulis dalam bidang penelitian dan pengabdian, sebagai berikut:

1. Judul penelitian “Hubungan Patron-Klien dan Perubahan Sosial Pada Masyarakat Nelayan di Kecamatan Likupang Kabupaten Minahasa Utara” Tahun 2010 dengan sumber dana DIPA UNIMA

3. Judul penelitian “Posisi Pelabuhan Makassar dan Pembentukan Jaringan Pelayaran dan Perdagangan Abad XVII di Indonesia Timur” Tahun 2015 dengan sumber dana DIPA UNIMA
4. Judul penelitian “PKM Penguatan Nilai-Nilai Sejarah Kebangsaan Pada Masyarakat Kelurahan Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung” Tahun 2020 dengan sumber dana DIPA UNIMA.

Riwayat karya penulis yang pernah dipublikasi antara lain:

1. Prosiding Internasional: PERTEMPURAN LAUT ARU TAHUN 1962: Strategi Perjuangan Bangsa Indonesia Merebut dan Mempertahankan Irian Barat dari Kekuasaan Belanda.
2. Prosiding Internasional: Pamaru Muka Pamaru Belakang: Tanimbar in the Shipping Network in Eastern Indonesia in the XIX Century



Darmawan Edi Winoto

Lahir di Banyumas pada 1992. Sekarang sebagai dosen di Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado. S-1 di Prodi Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dan S-2 di Prodi Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Beberapa mata kuliah yang diampu: Sejarah Australia dan Oceania, Pengantar Ilmu Sejarah, Geografi Kesejarahan, Sejarah Intelektual.